# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, pelatihan, dan disiplin kerja secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.

Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta. Semakin baiknya kondisi lingkungan kerja, maka kinerja pegawai akan meningkat.

Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta. Semakin besar manfaat pelatihan yang dirasakan oleh pegawai, maka terjadi pula peningkatan kinerja pegawai*.*

Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta. Variabel independen disiplin kerja memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan variabel independen yang lain terhadap variabel dependen kinerja pegawai, karena sikap disiplin dapat berpengaruh pada bagaimana individu dapat bekerja. Pegawai yang disiplin akan bertanggungjawab pada tugasnya serta menghindari kesalahan dan hukuman dengan menaati aturan yang berlaku. Sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas dan akan berdampak pada kinerjanya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh adjusted R2 sebesar 0,577 (57,7%). Artinya kontribusi lingkungan kerja, pelatihan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta sebesar 57,7%. Sisanya sebesar 42,3% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

* + - * 1. Fasilitas yang berada di lingkungan tempat kerja hendaknya perlu ditambah atau ditingkatkan. Mengingat pegawai sudah berjasa pada instansi, hendaknya lebih baik dalam memperhatikan kebutuhan pegawai. Hal tersebut dapat dilakukan misalnya dengan membuat alur kerja antar ruang terkoordinir dengan baik, dilaksanakannya organisasi atau perkumpulan berdasar minat dan hobi (olahraga, seni, dsb) untuk meningkatkan hubungan antar pegawai. Instansi harus lebih memperhatikan pegawai dalam hal kenyamanan di ruang kerja, misalnya dengan menambah ventilasi yang cukup agar lebih banyak udara segar yang masuk ke ruang kerja, serta mengatur tata ruang agar pegawai dapat bergerak dengan nyaman.
				2. Hendaknya instansi memilih dan melakukan seleksi bagi pegawai yang akan melakukan pelatihan. Diutamakan bagi pegawai yang sedang mengemban tugas baru dan yang akan di mutasi. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar pegawai dapat bekerja dengan baik tanpa mengalami kesulitan yang berarti.
				3. Demi mempertahankan dan meningkatkan sikap disiplin para pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, instansi harus tegas dalam menegakkan aturan-aturan yang berlaku dan memberi sanksi terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran aturan. Tiap atasan senantiasa memonitor para bawahan dan memberikan masukan kepada pegawai tentang nilai kedisiplinan. Serta, menciptakan atmosfer menyenangkan di tempat kerja agar pegawai senantiasa bersemangat datang ke tempat kerja dan melaksanakan pekerjaannya dengan maksimal.